

**DAMPAK PENATAAN WILAYAH USAHA MIKRO
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG
UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Bebel)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ADITYO NUGROHO

NIM 2013116186

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

**DAMPAK PENATAAN WILAYAH USAHA MIKRO
TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN PEDAGANG
UMKM DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM
(Studi Kasus di Desa Bebel)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat Memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh :

ADITYO NUGROHO

NIM 2013116186

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAN ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Adityo Nugroho

NIM : 2013116186

Judul Skripsi : **Dampak Penataan Wilayah Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bebel)**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 18 Juni 2023

Yang Menyatakan,



Adityo Nugroho

Nim: 2013116186

NOTA PEMBIMBING

Dr. Hj. ShintaDewiRiamawati

Jl. Jenggala no 69 Perum Permai Pekalongan

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra AdityoNugroho

Kepada Yth.

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. ketua Prodi Ekonomi Syariah

di –

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : ADITYO NUGROHO

NIM : 2013116186

JudulSkripsi : **DAMPAK PENATAAN WILAYAH USAHA
MIKRO TERHADAP PENINGKATAN
PENDAPATAN PEDAGANG DALAM PERSPEKTIF
EKONOMI ISLAM (STUDI KASUS DI DESA BEBEL)**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr. Wb.

Pekalongan, 18Juni 2023

Pembimbing,

Dr. Hj. ShintaDewiRismawati

NIP. 197502201999032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan
Kode Pos 51161 www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **ADITYO NUGROHO**
NIM : **2013116186**
Judul : **Dampak Penataan Wilayah Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bebel)**

Telah diujikan pada hari Kamis tanggal 20 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

Dewan Penguji,

Penguji I

Happy Sista Devy. M.M.
NIP . 199310142018012003

Penguji II

Wilda Yulia Rusyida. M.Sc.
NIP . 199110262019032014

Pekalongan, 20 Juli 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati. SH., M.H.
NIP. 197502201999032001

MOTTO

**BIARKAN SAJA MEREKA TERTAWA!!! KALAU TIDAK
PERNAH BERJUANG SAMPAI AKHIR, KITA TIDAK AKAN
PERNAH MELIHATNYA WALAU ADA DI DEPAN MATA
MARSHALL D. TEACH (ONE PIECE)**

**Terjebak dan Terdesak di Situasi Genting, Akan Membuat
Seseorang Memiliki Ruang Untuk Berkembang**

**-Yami Sukehiro-
Black Clover**

PERSEMBAHAN

Dengan penuh hormat dan rasa cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan Skripsi ini untuk orang-orang yang senantiasa mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat dalam hidup saya, khususnya untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Bapak Sudarno dan Ibu Cholifah yang telah memberikan segala kasih sayangnya, doa serta selalu memberikan motivasi dan semangat yang tiada hentinya.
2. Kakak saya Teguh Prasetyo dan Adik-adik saya tersayang Naela Septi Amelia serta Farah Nafilah yang selalu menjadi moodbooster dan selalu memberikan dukungan.
3. Nadya Ramadhanti, yang mau direpotkan dalam menemani saya selama penyusunan skripsi ini, support system terbaik selama ini, terimakasih banyak.
4. Dosen pembimbing saya Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati. yang telah meluangkan waktu untuk membantu saya dalam menyusun skripsi ini hingga selesai.
5. Sahabat saya yang selalu mengingatkan dan marah untuk segera menyelesaikan skripsi ini, terimakasih Mila Septiani, Saeful Bejo Amri, Tubagus Kecol Fahmi, Desiana Fajariastuti, Lukman si mila punya.
6. Kawan-kawan Lhas Lhes Squad (Akmalun Nailul, Muslihun, Vidya) yang telah memberikan banyak cerita selama kuliah, dan juga yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaiknya.
7. Kawan-kawan Bejo Nih Boss (Saeful Bejo, Tubagus Kecol, Qif Kebo, Mufti Botoh, Fajri Lepot, Pijar Tomson) yang telah memberikan banyak cerita dari SMA, dan juga yang selalu memberikan dukungan serta doa terbaiknya.
8. Teman satu kantor dan satu kerjaan, Fani Silviani yang sering saya repotkan karena banyak tanya mengenai penyusunan Skripsi ini. Serta, Hasna Lutfu Mauliya, Siska Ratnasari yang mau membantu dan saya repotkan untuk tanya-tanya semua hal.
9. Teman-teman Ekos E dan Ekos 2016 yang sudah memberikan pengalaman dan keceriaan selama di kampus.

ABSTRAK

ADITYO NUGROHO, Dampak Penataan Wilayah Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bebel).

Penelitian ini menjelaskan tentang penataan wilayah yang berdampak pada pendapatan pelaku Usaha Mikro di Kawasan Ki Suryan Ampuh Desa Bebel. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Pemerintah sebagai *stakeholder* harus mampu mendorong dan memberikan dukungan terhadap perkembangan Usaha Mikro salah satunya dengan regulasi penataan wilayah, entah itu revitalisasi, pembangunan kawasan baru. Penelitian ini menunjukkan bagaimana dampaknya penataan wilayah terhadap usaha mikro melalui variabel peningkatan pendapatan yang merupakan salah satu variabel kesejahteraan pedagang. Dan sudut pandang ekonomi Islam terhadap penataan wilayah

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif, dalam mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dokumentasi, dengan sumber data pemilik atau penjaga ruko yang ada di kawasan Ki Suryan Ampuh. Pada penelitian kualitatif dalam analisisnya menggunakan metode triangulasi yaitu data-data yang dikumpulkan diolah sesuai kebutuhan penulis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penataan wilayah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang, meningkatnya pendapatan Desa Bebel, menjadi tempat untuk berbagai kegiatan desa, menjadi wadah ekonomi kreatif di Desa Bebel serta sesuai dengan perspektif ekonomi Islam dengan alasan pembangunan penataan wilayah tidak memberikan dampak negatif bagi lingkungan sekitar.

Kata Kunci: Penataan Wilayah, Peningkatan Pendapatan, Ekonomi Islam

ABSTRACT

ADITYO NUGROHO, The Impact of Micro Business Area Arrangement on Increasing Traders' Income from an Islamic Economic Perspective (Case Study in Bebel Village).

This research explains the regional planning which has an impact on the income of Micro Business actors in the Ki Suryan Ampuh Area, Bebel Village. Micro businesses are productive businesses owned by individuals and/or individual business entities whose numbers increase every year. The government as a stakeholder must be able to encourage and provide support for the development of micro businesses, one of which is by regulating regional planning, whether it is revitalization or development of new areas. This research shows the impact of regional planning on micro businesses through the variable of increasing income, which is one of the traders' welfare variables. And an Islamic economic perspective on regional planning

This research is a type of qualitative research, collecting data using observation, interviews, documentation methods, with data sources from shop owners or shopkeepers in the Ki Suryan Ampuh area. In qualitative research, the internal analysis uses the triangulation method, namely the data collected is processed according to the author's needs.

The results of this research show that regional planning has an effect on increasing traders' income, increasing income in Bebel Village, becoming a place for various village activities, becoming a creative economic forum in Bebel Village and in accordance with the Islamic economic perspective on the grounds that regional planning development does not have a negative impact on the environment. . around.

Keywords: Regional Planning, Increasing Income, Islamic Economy

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillahirobbil 'Alamin. Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, pertolongan dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul “**Dampak Penataan Wilayah Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bebel).**” dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari dukungan, bantuan dan bimbingan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, SH, M.H., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
3. Bapak Muhammad Aris Safi'i, M.E.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ibu Happy Sista Devy, M.M., selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Muhammad Nasrullah S.E., M.S.I selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
6. Orang tua saya Bapak Sudarno, Ibu Cholifah, dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral.
7. Bapak Wahyudi selaku Kepala Desa Bebel yang sudah memberi izin penelitian di Kawasan Ki Suryan Ampuh.
8. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan mendo'akan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna. Mengingat keterbatasan pengetahuan yang penulis peroleh sampai saat ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun guna terciptanya kesempurnaan Skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak yang memerlukan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 18 Juni 2023

Penyusun



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xiii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Landasan Teori	13
1. Penataan Wilayah Usaha Mikro	13
2. Usaha Mikro Kecil Menengah	15
3. Peningkatan Pendapatan	17
4. Perspektif Ekonomi Islam	20
B. Penelitian Terdahulu	23
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Pendekatan Penelitian	39
C. Setting Penelitian	40
D. Subjek Penelitian	40
E. Sumber Data	41
F. Teknik Pengumpulan Data	42
G. Validitas Data	45
H. Teknik analisis Data	46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	50
A. Hasil Penelitian	50
1. Sejarah Kawasan Ki Suryan Ampuh	50
2. Proses Pembangunan Ki Suryan Ampuh	52
3. Pengelolaan dan Pengawasan	54
4. Gambaran Umum Ki Suryan Ampuh	56
5. Peningkatan Pendapatan	57
6. Penataan Wilayah Dalam Perspektif Ekonomi Islam ..	59
B. Pembahasan	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Keterbatasan Penelitian	67
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	I

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Rab transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak diawal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَ	Fathah	A	A
إِ	Kasrah	I	I
أُ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوَّ	Fathah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَةً : Kaifa

هَوَّلًا : Haula

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
... اَ اِ ...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
إِى	kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
أُو	dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : māṭā
رَمَى : rāmā
قِيلَ : qīlā
يَمُوتُ : yamūtu

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbūṭah ada dua, yaitu ta marbūṭah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta marbūṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raḍah al-aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madīmah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ : al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : rabbanā
نَجَّيْنَا : najjaīnā
الْحَقُّ : al-ḥaqq
الْحَجَّ : al-ḥajj
نُعْمَ : nu‘ima
عُدُّوْا : ‘aduwwun

Jika huruf ي ber-tasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka di transliterasi seperti huruf maddah (ī).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mnegikutin kata sandang itu.

Contoh:

الشمس : asy-syamsu

الرجل : ar-rojulu

السيدة : as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر : al-qamar

البدیع : al-badi’

الجلال : aljalāl

7. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada diawal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada ditengah kata atau diakhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/.

Contoh:

أمرت : umirtu

شيء : syai’un

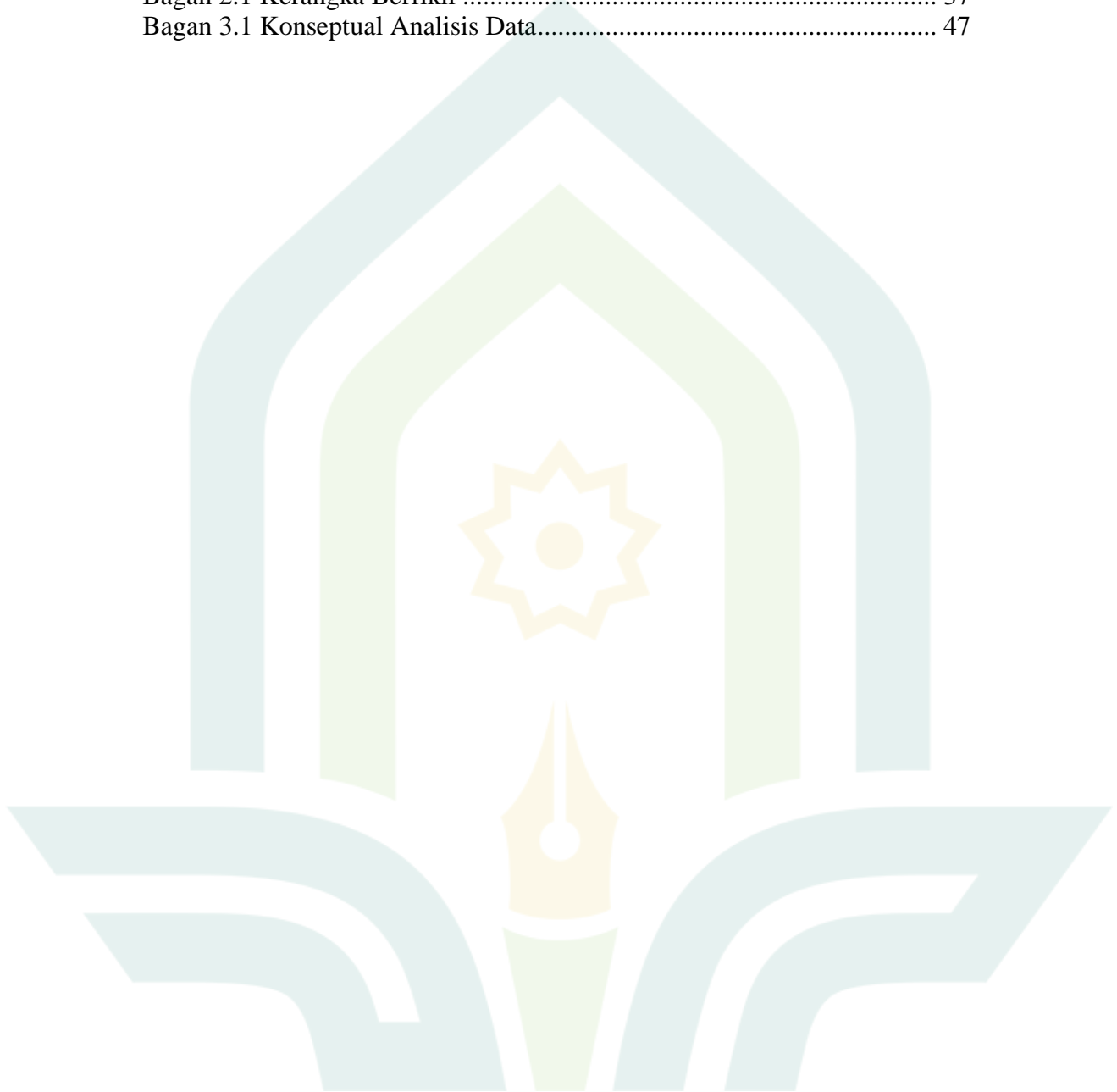
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah UMKM di Kabupaten Pekalongan	3
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	23



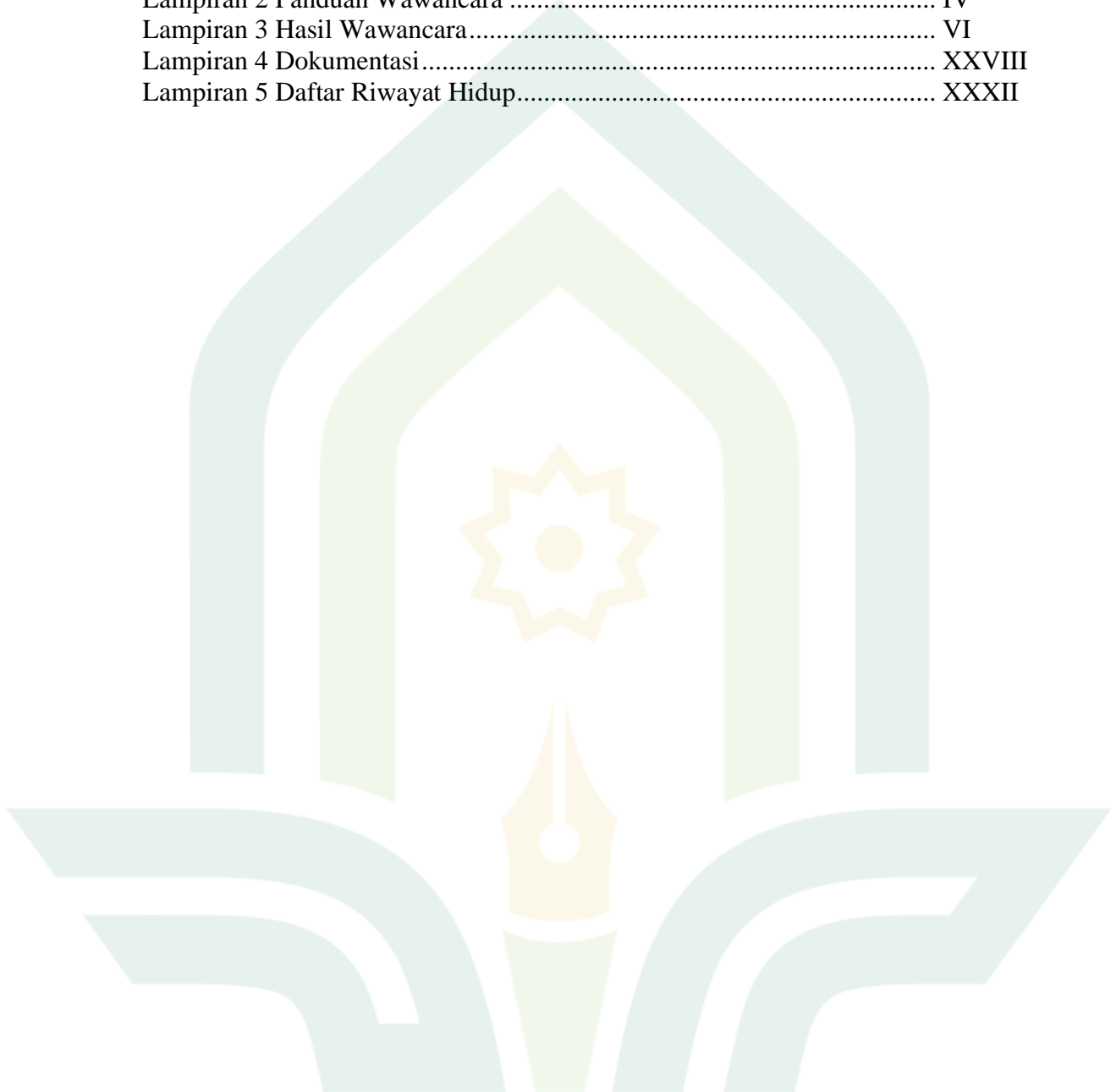
DAFTAR GAMBAR DAN BAGAN

Gambar 1.1 Foto Sebelum Penataan Kawasan 2021	6
Bagan 2.1 Kerangka Berfikir	37
Bagan 3.1 Konseptual Analisis Data.....	47



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Penelitian.....	I
Lampiran 2 Panduan Wawancara	IV
Lampiran 3 Hasil Wawancara.....	VI
Lampiran 4 Dokumentasi.....	XXVIII
Lampiran 5 Daftar Riwayat Hidup.....	XXXII



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

UMKM di Indonesia baru menjadi magnet utama pada perekonomian saat ini. Seperti diketahui bahwa UMKM di Indonesia memiliki jumlah yang jauh lebih banyak dibandingkan dengan perusahaan yang berskala besar. Tidak seperti negara-negara yang memiliki industry maju yang perekonomiannya digerakkan oleh perusahaan yang berskala besar, namun di Indonesia malah sebaliknya. (Rosita, Kuasih, & Istiyanto, 2017)

Minimnya lapangan pekerjaan yang ada menjadi hal utama mengapa UMKM begitu menjamur. Oleh karena itu UMKM menjadi pilihan yang cukup diminati oleh masyarakat. Pembentukan UMKM juga dirasa efektif dalam membantu pemerintah dalam menanggulangi pengangguran yang setiap tahun semakin meningkat jumlahnya. (Winarso, Nursal, & Prasetyo, 2018)

Pemerintah memiliki andil yang besar melalui regulasi yang tepat untuk menjadikan sektor usaha mikro lebih bergairah. Hal ini dapat menjadi pemicu munculnya kesempatan perekonomian masyarakat dalam bentuk usaha mikro, sehingga akan terwujud kemandirian ekonomi di tingkat mikro.

Usaha Mikro sebagaimana dimaksud menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan. Adapun kriteria usaha mikro menurut UU No. 20 Tahun 2008

adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah). (DPR, 2008)

Usaha Kecil sebagaimana dimaksud menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar. Adapun kriteria usaha mikro menurut UU No. 20 Tahun 2008 adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan/atau memiliki hasil penjualan Rp300.000.000,00 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp.2.500.000.000,00 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

Pertumbuhan usaha mikro kecil menengah pada setiap daerah sangat variatif dan berdeda, dari laporan yang penulis dapat melalui laman resmi Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah (Kemenkop UKM) pada tahun 2022 jumlah total UMKM yang terdata oleh kementerian Tembus 8.71 juta unit usaha (KEMENKOP, 2022), data ini didapat dari perkembangan pada tahun 2019.

“...Setidaknya dari 34 provinsi yang ada di Indonesia, yang paling banyak mendominasi yaitu provinsi Jawa Barat dengan jumlah 1.49 juta unit.

Sementara di provinsi Jawa Tengah mencapai 1.45 juta unit ,jumlah ini menempatkan Jawa Tengah pada urutan kedua dengan jumlah UMKM yang ada di Indonesia...” (Santika, 2023)

Menurut Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pekalongan yang diterbitkan Juni tahun 2021 jumlah data UMKM di Kabupaten Pekalongan mencapai 6.666 unit, data ini diperoleh Dinperindag pada tahun 2020.

Tabel 1.1
Jumlah UMKM di Pekalongan

INDIKATOR	Jumlah
Jumlah UMKM Bidang Kuliner Usaha Mikro	2.095
Jumlah UMKM Bidang Kuliner Usaha Kecil	455
Jumlah UMKM Bidang Kuliner Menengah	12
Jumlah UMKM Bidang Fashion Usaha Mikro	2.562
Jumlah UMKM Bidang Fashion Usaha Kecil	1.210
Jumlah UMKM Bidang Fashion Usaha Menengah	23
Jumlah UMKM Bidang Pendidikan Usaha Mikro	3
Jumlah UMKM Bidang Pendidikan Usaha Kecil	5
Jumlah UMKM Bidang Pendidikan Usaha Menengah	0
Jumlah UMKM Bidang Otomotif Usaha Mikro	89
Jumlah UMKM Bidang Otomotif Usaha Kecil	0
Jumlah UMKM Bidang Otomotif Usaha Menengah	5
Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis Usaha Mikro	0
Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis Usaha Kecil	0

INDIKATOR	Jumlah
Jumlah UMKM Bidang Agrobisnis Usaha Menengah	0
Jumlah UMKM Bidang Teknologi Usaha Mikro	198
Jumlah UMKM Bidang Teknologi Usaha Kecil	9
Jumlah UMKM Bidang Teknologi Usaha Menengah	0
Jumlah UMKM Bidang Lainnya Usaha Mikro	0
Jumlah UMKM Bidang Lainnya Usaha Kecil	0
Jumlah UMKM Bidang Lainnya Usaha Menengah	0

Sumber: Dinperindagkop UKM Kabupaten Pekalongan

Sementara itu di Kabupaten Pekalongan terdapat 1.906 unit Usaha Kecil Mikro Menengah yang terdaftar pada PeRSADA (Portal Satu Data UMKM) provinsi Jawa Tengah pada Dinas Koperasi Usaha Kecil & Menengah. Berbagai unit usaha terdaftar di dinas ini. Namun dari data ini penulis tidak bisa memperoleh tabel ataupun data secara spesifik dalam wujud file tertentu, pada laman ini hanya memperlihatkan jumlah, bidang usaha, nama pengusaha, jumlah karyawan, nomer unit usaha.

Pada kawasan terpadu Ki Suryan Ampuh Desa Bebel terdapat 32 ruko yang disediakan oleh pengelola dimana melalui observasi penulis ada beberapa ruko kosong atau tidak buka, observasi ini dilakukan secara berkala oleh penulis, pada siang dan malam hari, tidak hanya ruko pengelola juga menyediakan tempat di sebelah sisi selatan komplek ruko, yaitu beberapa los

lepas tanpa meja hanya berupa atap yang di fungsikan untuk kegiatan pasar krempyeng di pagi hari. Untuk lebih fokus dalam penelitian ini, ppenulis melakukan pengamatan yang ada di kawasan terpadu saja, tidak menutup kemungkinan pelaku usaha di sekitar kawasan terpadu menjadi data pendukung untuk penelitian.

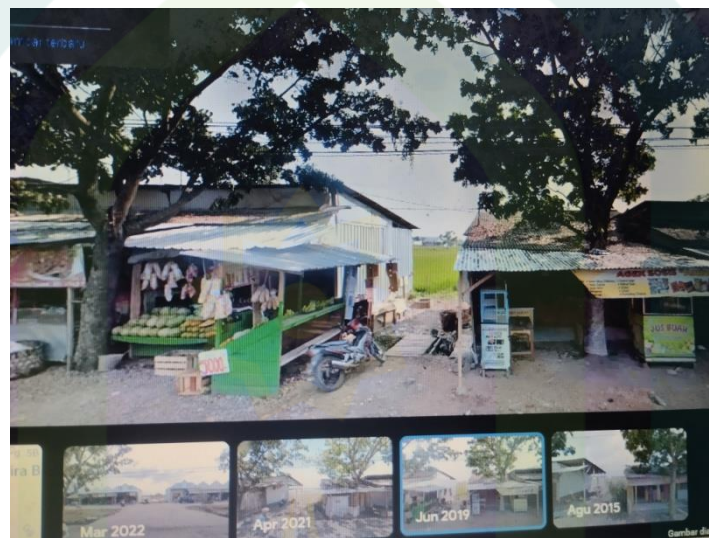
Pada sektor usaha perkembangan usaha menjadi penting karena tolok ukur suatu usaha berkembang adalah perubahan omset pendapatan yang di peroleh. Dalam penelitian yang dilakukan (Prasetyo & Suryoko, 2018) menyebutkan Perkembangan usaha adalah suatu bentuk usaha kepada usaha itu sendiri agar dapat berkembang menjadi lebih baik lagi dan agar mencapai pada satu titik atau puncak menuju kesuksesan. Perkembangan usaha di lakukan oleh usaha yang sudah mulai terproses dan terlihat ada kemungkinan untuk lebih maju lagi, Perkembangan usaha merupakan suatu keadaan terjadinya peningkatan omset penjualan.

Menurut (Akmal, 2021) dalam penelitiannya UMKM di Indonesia setiap tahunnya selalu berkembang. Salah satunya bisnis kuliner, suatu jenis usaha yang selalu laris karena makanan merupakan kebutuhan pokok manusia yang tidak bisa lepas dari makanan. Sehingga peluang usaha dalam dunia kuliner menjadi semakin besar dan banyak, mulai dari penjual pedagang kecil hingga membuka rumah atau warung makan.

Tak hanya usaha kuliner atau makanan, masih banyak usaha yang mulai berkembang mengikuti majunya dunia usaha saat ini. Salah satunya adalah usaha penjualan baju, celana, kaos atau busana muslim. Adapun dari

pengamatan penulis ada beberapa toko busana ,toko baju yang ikut terkena dampak dari penataan wilayah usaha mikro di desa Bebel, selain usaha di bidang kuliner, toko baju ada juga toko *retail* yang menjual berbagai jenis telepon genggam, kartu seluler, terdapat pula toko yang menjual peralatan pancing, perabot pecah belah dan beberapa toko kelontong.

Dari observasi secara langsung, yang dibuktikan dengan lampiran foto dibawah, yang dilakukan oleh penulis sebelum penataan wilayah



Gambar 1.1 Sebelum penataan, April 2021

terpadu desa Bebel Ki Suryan Ampuh dilaksanakan, pada awalnya hanya pedagang yang berjualan di pinggir jalan dengan lapak yang dibuat sendiri oleh pelaku yang ingin berjualan atau membuka usaha di lingkungan tersebut. Karena pada awalnya di daerah itu tepatnya Jl. Yos Sudarso yang masuk ke wilayah desa Bebel merupakan ladang tanaman tebu yang hasilnya di kelola ke pabrik gula Sragi. Sehingga nampak tidak tertata dan nampak kumuh apalagi setelah hujan.

Dalam perumusannya perkembangan bisnis adalah bagaimana seorang pelaku usaha mampu mengolah dapur keuangan, pemasaran, peningkatan pendapatan guna menjadikan usahanya lebih baik lagi, yang awalnya buka usaha kecil kemudian menjadi besar memiliki toko resmi yang lebih luas, membuka cabang lagi di tempat lain, menambah jumlah karyawan di tokonya.

Merujuk pada penelitian yang dilakukan oleh Aisyah dkk. memperoleh hasil "...pengembangan infrastruktur dan penataan ruang wilayah terhadap perekonomian kota Surabaya dari tahun 2016-2020 menunjukkan adanya korelasi yang sangat signifikan terhadap kondisi perekonomian sektor UMKM. Upaya ini menjadikan kondisi dan suasana kota menjadi lebih asri, bersih, dan tertib" (Aisyah, Fakhirah, & Charismahenny, 2022)

Dalam analisis dan hasil pada jurnal penelitian dengan tema revitalisasi pasar dan dampak terhadap pendapatan yang dilakukan oleh Pratiwi di pasar Pohgading memberikan persepsi "... tingkat keberhasilan program revitalisasi pasar tergolong cukup efektif dilihat dari variabel *input*, variabel proses tingkat efektivitas, variabel *output* menunjukkan hasil yang cukup efektif dengan kesimpulan setelah adanya revitalisasi menjadi lebih baik" (Pratiwi & Kartika, 2019)

Berbanding terbalik dari dua penelitian yang penulis paparkan diatas terkait dampak adanya penataan wilayah dengan faktor peningkatan pendapatan, pada skripsi yang ditulis oleh Veka Ferlina dengan pengambilan

tema analisis revitalisasi pasar terhadap pendapatan pedagang dalam perspektif islam memperoleh hasil yang negatif. “... dari aspek fisik dan manajemen pedagang mersa tidak puas, perlu peningkatan pengawasan, peraturan dan pemeliharaan pasar ... namun untuk faktor perspektif ekonomi islam menunjukkan dal yang positif ...” (Ferlina, 2018)

Urgensi untuk penelitian ini mengenai dampak pentaan konsep wilayah terpadu yang dilakukan pengelola kawasan Ki Suryan Ampuh apakah memberikan efek yang positif bagi peningkatan pendapatan pedagang serta dampaknya menurut perspektif ekonomi islam, ataukah negatif. Alasannya sebelum dilakukan penataan, wilayah tersebut selalu ramai dan menimbulkan kemacetan di waktu tertentu, analisis ini menjadikan penulis tertarik melakukan penelitian di wilayah terpadu desa Bebel, berdasarkan pengamatan observasi yang dilakukan sebelum peneliti mengambil judul skripsi ini.

Pengembangan bisnis adalah proses mengidentifikasi peluang bisnis, merencanakan strategi, dan menerapkan solusi. Ini mencakup berbagai ide, kegiatan, dan inisiatif untuk membuat bisnis lebih baik. Dengan mempertimbangkan tujuan strategis Anda saat menyiapkan strategi pengembangan bisnis, Anda dapat mendorong pertumbuhan dan profitabilitas bisnis yang optimal. Di samping itu kualitas pelayanan yang memiliki mutu tinggi mampu memberikan keselarasan secara esensial terhadap pelanggan. Jadi tidak hanya bagaimana menjadi lebih besar secara kuantitas tapi juga secara kualitas yang di berikan.

Dalam proses usaha memperoleh manfaat bagi kehidupan pelaku usaha yang terkena dampak program penataan wilayah usaha mikro dari yang awal biasa saja sekarang mengentas dari kemiskinan maka penataan wilayah ini memiliki tujuan yang baik bagi pedagang.

Berdasarkan masalah yang ada dan melihat penelitian yang dilakukan sebelumnya serta menelisik pemaparan pada latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk meneliti **Dampak Penataan Wilayah Usaha Mikro Terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang UMKM Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Desa Bebel).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka diperoleh rumusan masalah yang akan di teliti sebagai berikut:

1. Bagaimana dampak penataan wilayah usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang di Desa Bebel?
2. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terkait dampak penataan wilayah usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang di Desa Bebel?

C. Tujuan Penelitian

Melihat rumusan masalah di atas, peneliti memperoleh tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dampak penataan wilayah usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang.

2. Untuk mengetahui tinjauan ekonomi islam terkait dampak penataan wilayah usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan pedagang.

D. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi semua pihak. Adapun manfaat penelitian ini secara praktis dan teoritis yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan menambah wacana secara akademis untuk khasanah bacaan mengenai dampak menataan wilayah dalam perspektif ekonomi Islam serta memberikan referensi literasi bagi pembaca untuk ditindak lanjuti sebagai pedoman penelitian lanjutan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait dalam penelitian ini, adapun manfaatnya yaitu:

- a) Bagi Penulis

Memberikan hasil dari permasalahan yang sudah di rumuskan dalam menyelesaikan tugas akhir perkuliahan serta mengaplikasikan berbagai teori yang di peroleh dibangku kuliah secara langsung, dan melatih bagaimana merumuskan ataupun memecahkan masalah yang ada di masyarakat, serta menginterpretasikan persepsi penulis terkait penelitian ini.

b) Bagi Pedagang

Diharapkan mampu menerapkan prinsip ekonomi Islam yang baik dalam melakukan usahanya, mampu menjaga dan mengelola dengan baik kawasan terpadu yang sudah ditata oleh pengelola.

c) Bagi Pemerintah

Untuk *steakholder* terkait, baik pemerintah desa, pemerintah daerah, masyarakat mampu menjadikan penelitian ini sebagai pedoman perumusan konsep penataan wilayah yang baik, sebagai referensi pengambilan keputusan sebelum membuat atau menerapkan konsep penataan wilayah, memberikan pemahaman bagaimana teoritis Ekonomi Islam memandang penerapan penataan wilayah dengan baik.

Diharapkan juga di wilayah yang lain melakukan dan meniru Desa Bebel dalam mengayomi pelaku usaha mikro yang ada di wilayahnya, mendukung pengembangan bisnis sektor usaha mikro menjadi lebih baik lagi dengan pemberdayaan sumber daya insani dan alam secara tepat, baik, dan menguntungkan.

E. Sistematika Pembahasan

Pada sistematika penulisan skripsi ini disusun dalam lima bab dimana tiap bab merupakan uraian singkat mengenai hal yang ada di dalamnya, pembahasan sub bab sesuai kajian yang dilakukan, berikut sistematikanya :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab I menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan/

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab II menjelaskan teori-teori yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, tentunya berkenaan dengan dampak penataan wilayah, usaha mikro kecil menengah, peningkatan pendapatan dan perspektifnya dalam ekonomi islam, menjelaskan juga tentang telaah pustaka yang mencakup penelitian terdahulu serta kerangka berpikir dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab IV berisi tentang analisis data dari hasil temuan berdasarkan metode penelitian yang digunakan dan di praktikan yang kemudian ditarik kesimpulan penelitian.

BAB V : PENUTUP

Penutup merupakan bagian akhir dari penelitian skripsi yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan bagaimana penataan wilayah berdampak terhadap peningkatan pendapatan pelaku usaha mikro kecil menengah yang menempati Kawasan Ki Suryan Ampuh Desa Bebel dan bagaimana pandangan Ekonomi Islam terkait permasalahan penataan wilayah. Dari paparan rumusan masalah sampai dengan pembahasan dan analisis yang dilakukan oleh penulis didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Penataan wilayah Kawasan Terpadu Ki Suryan Ampuh menurut penulis sudah tepat, tepat secara pengambilan keputusan untuk melakukan pembangunan penataan wilayah, tepat secara pemilihan tempat yang memanfaatkan bekas lahan tanaman tebu, tepat secara sosialisasi ke masyarakat, tepat secara tindakan setelah diresmikan yaitu dengan memanfaatkan Kawasan Ki Suryan Ampuh sebagai tempat kegiatan ekonomi, sosial, masyarakat. Namun perlu fleksibilitas dalam menerapkan peraturan dimana aturan mengikat terkait siapa saja yang boleh membuka usaha di Ki Suryan Ampuh, karena selama ini harus orang asli Desa Bebel dan pemilik ruko tidak boleh menyewakan kepada orang lain.
- 2) Setelah melakukan penelitian dengan menggunakan metode kualitatif dan teknik pengambilan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Penulis menyimpulkan bahwa penataan wilayah di Desa

Bebel yang awalnya hanya penjual atau pelaku UMKM di pinggir jalan menjadi Kawasan Terpadu Ki Suryan Ampuh memiliki dampak terhadap peningkatan pendapatan UMKM yang ada, hal ini menjadikan kesejahteraan pedagang di Kawasan Terpadu Ki Surya Ampuh lebih sejahtera.

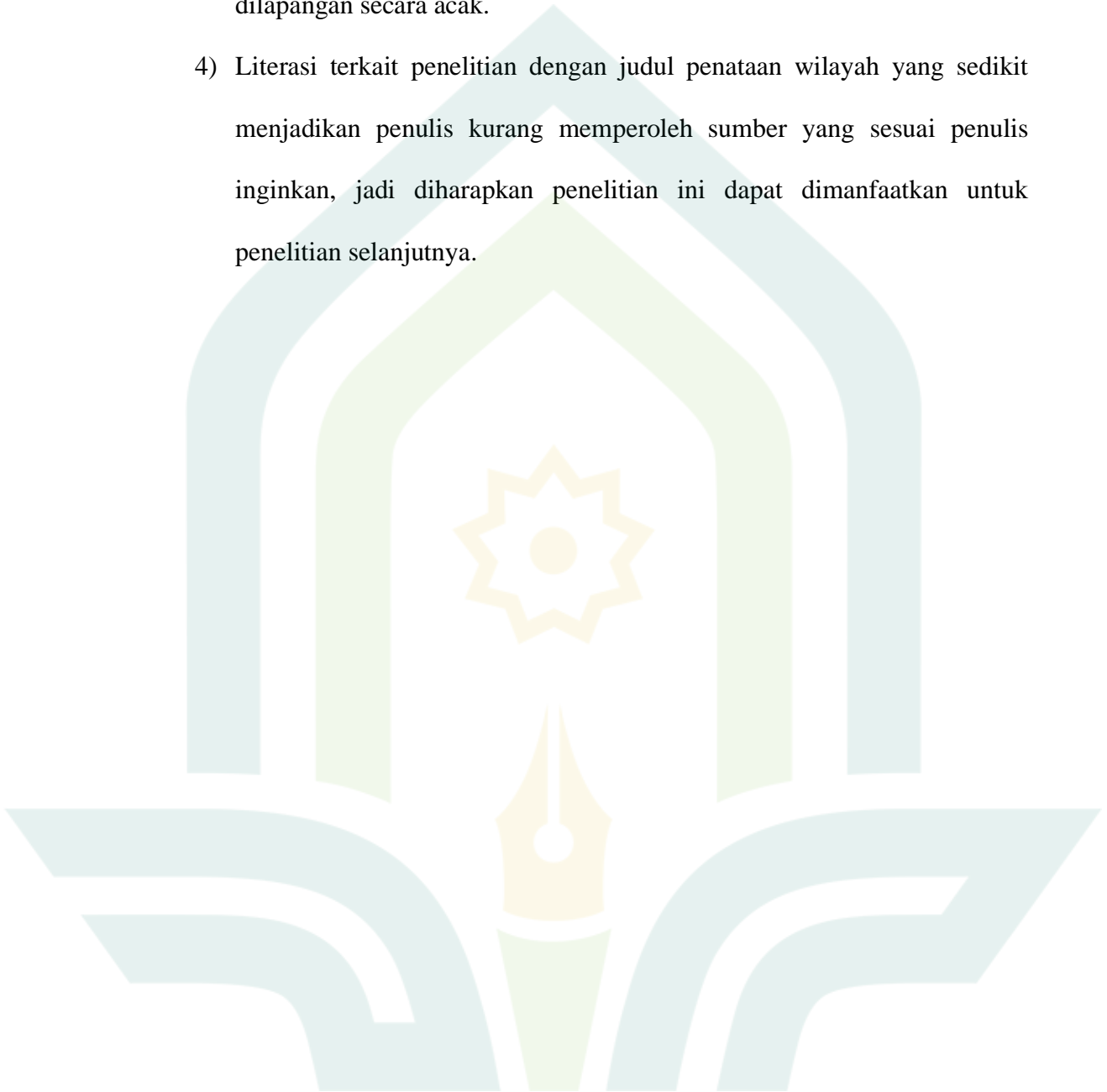
- 3) Terkait pandangan Ekonomi Islam terhadap penataan wilayah menurut penulis sudah sesuai karena penataan wilayah Kawasan Ki Suryan Ampuh memanfaatkan bekas lahan tanam tebu yang sudah tidak produktif menjadi lebih bermanfaat untuk masyarakat, tak hanya itu standarisasi pembangunan ruko sudah sesuai dengan kaidah ekonomi Islam, kebersihan, kenyamanan, keamanan, selalu diutamakan pada Kawasan Terpadu Ki Suryan Ampuh.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini penulis mengalami beberapa kendala yang menjadikan penelitian ini tidak sempurna, adapun beberapa kendalanya adalah:

- 1) Beberapa ruko yang tidak digunakan menjadikan kawasan Ki Suryan Ampuh terlihat sepi, hal ini juga menjadi alasan penulis melakukan wawancara tidak menyeluruh.
- 2) Ada beberapa pelaku usaha yang tidak mau untuk dilakukan wawancara terkait penelitian penulis.

- 3) Adanya beberapa pelaku usaha yang baru menempati Kawasan Terpadu Ki Suryan Ampuh menjadikan penulis susah untuk melakukan penelitian dilapangan secara acak.
- 4) Literasi terkait penelitian dengan judul penataan wilayah yang sedikit menjadikan penulis kurang memperoleh sumber yang sesuai penulis inginkan, jadi diharapkan penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk penelitian selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, A. (2022). *Peranan Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) (studi kasus pada UMKM minuman kekinian di daerah Jakarta Selatan)*. Jakarta: Universitas Negeri Jakarta.
- Aisyah, E. D., Fakhirah, N., & Charismahenny, A. B. (2022). Korelasi Pengembangan Infrastruktur serta Penataan Ruang Wilayah, dan Perkembangan Bisnis UMKM Kota Surabaya Tahun 2016-2020. *Journal of Economics Development Issues*, 5, 57-65.
- Akmal, A. N. (2021). *Pengaruh Harga, Kualitas Produk, Kualitas Pelayanan dan Promosi Terhadap Tingkat Penjualan Pada UMKM Kuliner (studi kasus Kecamatan Pekalongan Barat Kota Pekalongan)*. Pekalongan: Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
- Almasiyah, C. L. (2021). *Analisis Dampak Pembangunan Infrastruktur Terhadap Tingkat Pendapatan UMKM di Wilayah Kenjeran Surabaya*. UIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya.
- Anggraeni, C. D. (2020, Januari 10). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Melalui Inovasi Produk. *eprints UMSIDA* . Sidoarjo, Indonesia.
- Darmalaksana, W. (2020). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka dan Studi Lapangan. *Pre-Print Digital Library UIN Sunan Gunung Jati* , 1-6.
- Djumadi. (2016). Konsep Pembangunan Ekonomi Islam. *Tahkim*, XII, 1-16.
- DPR. (2008). *JDIH Dewan Perwakilan Rakyat*. Dipetik Februari 1, 2023, dari Sekretariat Jenderal DPR RI: <https://www.dpr.go.id/jdih/index/id/147>
- Ernan, R., Sunsun, S. H., & Dyah R, P. (2017). Perencanaan dan Pengembangan Wilayah. Dalam E. Rustiadi, *Perencanaan dan Pengembangan Wilayah* (Vol. II, hal. 120). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21, 33-54.
- Ferlina, V. (2018). *Analisis Pengaruh Revitalisasi Pasar Tradisional Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Dalam Perspektif Ekonomi Islam (studi kasus pasar tugu bandar lampung)*. Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Gultom, R. Z., & Tini, A. (2020). Pembangunan Infrastruktur dalam Islam : Tinjauan Ekonomi dan Sosial. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* , 203-211.

- Harahap, I., Marliyah, Syahriza, R., & Nasution, Y. (2017). *Hadis-Hadis Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Haris, A. (2009). Pengaruh Penatanganan Tanah Terhadap Keberhasilan Pembangunan Infrastruktur dan Ekonomi. *Direktorat Tata Ruang dan Pertanahan* .
- Hartanto. (2019). Dasar-dasar akuntansi dengan contoh sederhana untuk gambaran yang lebih kongkrit. *Universitas Indonesia Library* . Yogyakarta, Indonesia.
- IAI, I. A. (2019). *Pengertian Pendapatan*. Dipetik Februari 15, 2023, dari repository STEI: <http://repository.stei.ac.id>
- Kaharudin. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium Jurnal Pendidikan, IX*, 1-8.
- KEMENKOP. (2022, Desember 30). *Data UMKM*. Dipetik Februari 28, 2023, dari kemenkopukm.go.id: <https://kemenkopukm.go.id/data-umkm>
- Mauliya, H. L. (2020). *Analisis Penerapan Etika Bisnis Islam Terhadap Strategi Pemasaran Pada Usaha Batik (studi kasus Batik Mahda Kota Pekalongan)*. IAIN PEKALONGAN.
- Mesak, I. (2013). Analisis Dampak Pembangunan Jalan Terhadap Pertumbuhan Usaha Ekonomi Rakyat Di Pedalaman May Brat Provinsi Papua Barat(studi kasus di Distrik Ayamaru, Aitinyo, Aifat). *Jurnal Ekonomi Kuantitatif Terapan, I*, 20-40.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumen Dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo, XIII*, 177-181.
- PP, P. P. (2021, Februari 2). *BPK RI*. Dipetik 2 1, 2023, dari JDIH BPK RI: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/161837/pp-no-7-tahun-2021>
- Pramudyo, A. (2017). Analisis Pengaruh Revitalisasi Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Pedagang dan Minat Masyarakat Berbelanja di Pasar Tradisional (studi kasus pada pasar Bantul). 875-885.
- Prasetyo, B., & Suryoko, S. (2018). Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Perkembangan UMKM pada Kawasan Wisata Dieng. *Diponegoro journal of social and politic* , 2.
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan, II*, 222-236.

- Pratiwi, C. K., & Kartika, I. N. (2019). Analisis Efektivitas Program Revitalisasi Pasar Tradisional dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Pedagang dan Pengelolaan Pasar Pohgading. *e-jurnal ekonomi dan bisnis universitas udayana*, 8, 805-834.
- Rahardjo, & Mudjia. (2017). *Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif*. Dipetik Februari 28, 2023, dari repository UIN Malang: http://repository_uin-malang.ac.id
- Rani, S. (2018). *PERAN DAN KONTRIBUSI BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Study Pada BUMDES Karya Abadi di Desa Karya Mulya Sari Kecamatan Candipuro Kabupaten Lampung Selatan)*. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Rijali, A. (2018). Analisis Data Kualitatif. *Jurnal Alhadharah*, 17 (33), 81-95.
- Rosita, Kuasih, I. A., & Istiyanto, B. (2017). Perbaikan Pengelolaan UMKM Guna Pengembangan Usaha Mikro. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 1, 31.
- Santika, E. F. (2023, Februari 02). *KataData*. Dipetik Februari 28, 2023, dari katadata.co.id:
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2023/02/02/jumlah-umkm-di-indonesia-sepanjang-2022-provinsi-mana-terbanyak>
- Sugeng, E., & Kunantiyorini, A. (2016). Penataan dan Pemberdayaan Pedagang Kaki Lima Sebagai Usaha Mikro Selaras Dengan Tata Ruang Wilayah Kabupaten Batang. *Ristek; Jurnal Riset, Inovasi dan Teknologi*, 33-44.
- Winarso, W., Nursal, M. F., & Prasetyo, E. T. (2018). Analisis Strategi Penetapan Harga Produk Usaha Kecil dan Menengah Terhadap Volume Penjualan (studi kasus pada pedagang bakso di Bekasi Utara). *Jurnal Online Nasional, Jurnal for busuness and entrepreneur*, 2, 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

1. Nama : Adityo Nugroho
2. Tempattanggallahir :Pekalongan, 30 November 1997
3. Alamat :Siwalan Rt 01 / Rw 07 Kec.
Siwalan Kab. Pekalongan
Jawa Tengah
4. Nomorhandphone : 085799814217
5. Email :adityon1997@gmail.com
6. Namaayah :Sudarno
7. Pekerjaanayah : Tidak Bekerja
8. Namaibu :Cholifah
9. Pekerjaanibu :IbuRumahTangga

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD :SDN 1 Kepatihan
2. SMP :SMPN 1Siwalan
3. SMA :SMA N 1 Wiradesa

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. Posyandu Remaja, Wakil Ketua, 2021
2. Karang Taruna Bina Muda, Humas, 2020
3. BUMDes Siwalan, Sekretaris, 2021
4. Direktur BUMDes Siwalan, 2022